

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk melakukan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang terkait.¹ Sedangkan ciri pendekatan kualitatif menurut Finlay, sebagaimana dikutip Gunawan, adalah :

1. Peranan peneliti dalam membentuk pengetahuan.
2. Arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain.
3. Penelitian bersifat *inductive*, *exploratory*, dan *hypothesis-generating*.
4. Peranan makna (*meaning*) dan interpretasi.
5. Temuan sangat kompleks, rinci, dan komprehensif.²

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2003), 4-50.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 91-92.

Sementara itu, menurut Patton sebagaimana dikutip Gunawan ciri-ciri penelitian kualitatif adalah :

1. Studi dalam situasi alamiah.
2. Analisis induktif.
3. Kontak personal langsung peneliti di lapangan.
4. Perspektif holistik dan dinamis.
5. Orientasi pada kasus unik.
6. Netralitas empatik
7. Peneliti sebagai instrumen kunci.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.⁴ Ditinjau dari wilayahnya, maka studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara penelitiannya lebih mendalam.⁵ Pada penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti bagaimana perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam

³Ibid, 93-95.

⁴ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dan Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 57.

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci (*key informan*) dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁶ Kehadiran peneliti ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Pagu yang berada di Desa Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Alamat lengkap Pasar Pagu adalah Jalan Brawijaya No. 276 Desa Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.⁷

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.⁸ Penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data konkrit serta dapat mempertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), 49.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 141.

peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan darimana data dapat diperoleh.

Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *vidio atau audio tapes*, pengambilan foto atau film.⁹

Sumber data berasal dari pedagang ayam potong di Pasar Pagu, pembeli ayam potong di Pasar Pagu dan dinas Pasar Pagu dapat berupa rekaman atau foto wawancara dengan pedagang ayam potong di Pasar Pagu, pengambilan foto pedagang ayam atau aktivitas berdagang dan pengambilan foto wawancara dengan pedagang dan pembeli atau pihak dinas pasar, atau didapat dari dokumen pasar.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam menentukan hasil penelitian. Data penelitian dilakukan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 112.

penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk pengumpulan sebuah data yang didapat dari narasumber tentang bagaimana perilaku pedagang ayam potong di Pasar Pagu ditinjau dari etika bisnis Islam. Peneliti bertatap muka secara langsung dengan subjek penelitian atau pedagang ayam potong yang berada di Pasar pagu dan beberapa pembeli ayam potong di Pasar Pagu.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati terjadinya suatu proses tersebut hingga memperoleh jawaban yang diinginkan.¹¹ Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana transaksi yang dilakukan oleh para pedagang ayam di Pasar Pagu dalam menjalankan bisnisnya, dan juga untuk mengamati bagaimana aktivitas para pedagang ayam potong di Pasar Pagu dalam menjalankan proses perdagangannya apakah sudah menerapkan etika bisnis Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹² Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

¹⁰Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

¹¹ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting. Berikut Tehnik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2007), 83.

wawancara. Hasil penelitian akan dapat dipercaya bila didukung oleh dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.¹³ Dokumentasi digunakan untuk mengumpul data berupa foto para pedagang ayam potong di Pasar Pagu, foto aktivitas para pedagang ayam potong di Pasar Pagu.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Tujuan pokok dari reduksi data selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.*, 176.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 87-89.

bahwa data yang diolah itu adalah data yang dicakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.¹⁵

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶

3. Menarik kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada.

¹⁵Moh Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 368-369.

¹⁶ Ibid, 370

¹⁷ Ibid,.

Untuk mendapatkan keabsahan data atas kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi.
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.¹⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian serta seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan ke lapangan, meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.¹⁹
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan: operasional data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqasah skripsi.

¹⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian.*, 178.

¹⁹Ibid, 85.